

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa:

1. Dilihat dari analisis varians pendapatan, secara umum kinerja pendapatan Kabupaten Agam dapat dikatakan cukup baik dengan rata-rata persentasenya sebesar 98.08% meskipun target anggaran tahun 2016-2020 belum dapat terlampaui.
2. Pertumbuhan PAD Kabupaten Agam pada tahun 2016-2020 memiliki kecenderungan fluktuatif. Dilihat dari analisis pertumbuhan pendapatan Kabupaten Agam, kinerja pendapatan Kabupaten Agam pada tahun 2016-2020 dinilai cukup baik yang mana hal tersebut dapat dibuktikan dengan rata-rata pertumbuhan PAD yang positif yaitu sebesar 8.72%.
3. Kemandirian Kabupaten Agam masih rendah apabila ditilik dari analisis rasio keuangan dengan rata-rata pada tahun 2016-2020 sebesar 9.63%, tetapi masih dapat dikategorikan berpola instruktif dan memiliki kecenderungan fluktuatif. Rata-rata rasio ketergantungan pada tahun 2016-2020 memiliki persentase sebesar 88.40% sehingga dapat dikategorikan sangat tinggi. Sedangkan rata-rata untuk rasio derajat desentralisasi fiskal pada tahun 2016-2020 memiliki persentase sebesar 8.51% dan dinilai

masih sangat kurang. Hal ini tentunya menandakan bahwa masih sangat rendahnya tanggung jawab pemerintah daerah yang dilimpahkan oleh pemerintah pusat. Pemerintah Kabupaten Agam memiliki rasio efektivitas kinerja keuangan yang efektif yang mana memiliki rata-rata rasio efektivitas sebesar 97.33% sehingga hal ini tentunya menandakan bahwa dalam merealisasikan pendapatan asli daerah yang sudah direncanakan, Pemerintah Kabupaten Agam sudah dapat dikatakan efektif.

5.2 Keterbatasan Penelitian

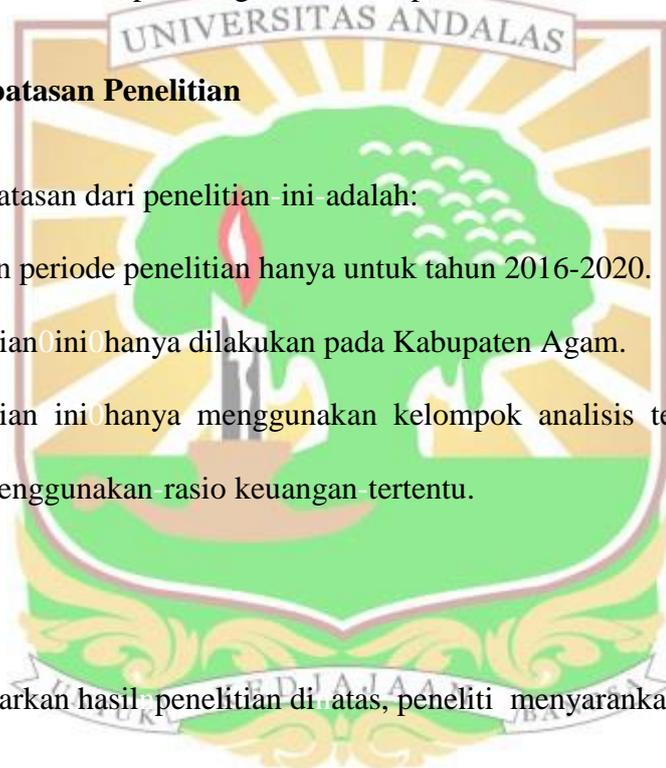
Keterbatasan dari penelitian ini adalah:

1. Batasan periode penelitian hanya untuk tahun 2016-2020.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada Kabupaten Agam.
3. Penelitian ini hanya menggunakan kelompok analisis tertentu saja dan juga menggunakan rasio keuangan tertentu.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti menyarankan:

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Agam
 - a. Pemerintah Kabupaten Agam perlu lebih berupaya lagi dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui potensi-potensi daerah yang digali dan dikembangkan baik melalui intensifikasi maupun ekstensifikasi. Intensifikasi dilakukan dengan: melaksanakan penetapan pajak yang harus dibayar oleh



wajib pajak, pemungutan pajak kepada wajib pajak, pelaksanaan administrasi serta penyetoran pajak dengan tertib; melaksanakan pemungutan pajak dan retribusi daerah secara optimal disesuaikan dengan potensi obyektif berdasarkan peraturan yang berlaku; mengantisipasi terjadinya penyimpangan dalam melaksanakan pemungutan PAD oleh aparat yang berwenang dengan melakukan pengawasan dan pengendalian secara sistematis dan berkelanjutan; melakukan pendekatan persuasif kepada wajib pajak agar memenuhi kewajibannya melalui kegiatan penyuluhan; dan mengadakan studi banding ke daerah lain untuk mendapatkan informasi tentang jenis-jenis penerimaan pajak dan retribusi lain yang memungkinkan untuk dikembangkan oleh daerah.

- b. Pemerintah Kabupaten Agam agar kinerjanya mengalami peningkatan hendaknya disarankan tidak hanya berfokus dalam peningkatan PAD saja dengan penetapan tarif pajak atau retribusi daerah yang dapat membebani masyarakat. Pemerintah seharusnya dapat meningkatkan investasi dengan memberikan insentif pada investor yang akan menginvestasikan dananya ke Kabupaten Agam, seperti memberikan bunga yang lebih tinggi, memberikan keamanan dalam berinvestasi, dll. Oleh karena itu, meningkatnya investasi berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi sehingga PAD meningkat karena pertumbuhan ekonomi meningkat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya penambahan tahun penelitian sangat disarankan supaya kinerja keuangan daerah yang di analisis gambarannya lebih jelas. Selain itu disarankan juga bagi peneliti selanjutnya agar menambahkan analisis rasio-rasio yang akan digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan pemerintah daerah.

